

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA)
BERBANTUAN MEDIA *STORYBOOK* GEMINI AI PADA SISWA
KELAS V DI SDN 32 BUNGO PASANG**

Satrio Ikhsan Nurhakim¹, Ari Suriani², Inggria Kharisma², Elfia Sukma²

^{1,2,3,4}PGSD Universitas Negeri Padang

¹satrioikhsan@student.unp.ac.id, ²arisuriani@fip.unp.ac.id,

³inggriakharisma@unp.ac.id, ⁴elfiasukma@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

The low achievement in students' reading comprehension scores in the Indonesian language subject at SDN 32 Bungo Pasang forms the background of this research. Student scores indicating the non-achievement of KKTP serve as a symptom of this problem. Students face difficulties in understanding texts and tend to be passive during the learning process, making them less capable of grasping, summarizing, and answering questions about reading materials. Furthermore, the classroom learning does not utilize a deep learning approach. The Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy assisted by Gemini AI Storybook is employed to overcome these learning issues. The objective of this study is to delineate how students' reading comprehension skills enhance within Indonesian language instruction. To evaluate its efficacy, this classroom action research implemented a combination of qualitative and quantitative methodologies. The research instruments used were RPPM observation sheets, teacher and student activity sheets, and assessment rubrics for attitude, knowledge, and reading comprehension skills. The study was conducted through the stages of planning, acting, observing, and reflecting across two cycles. Cycle I consisted of two meetings, followed by cycle II with two meetings, involving 27 fifth-grade students as subjects. The results demonstrated improvements across all aspects. The RPPM in cycle I obtained 93.75%, increasing to 100% in cycle II; teacher activity in cycle I achieved 84.14%, increasing to 100% in cycle II; student activity in cycle I averaged 82.14%, increasing to 92.86% in cycle II. Student learning outcomes also improved, where the average of 66.36 obtained in cycle I increased to 78.52, and finally rose to 87.64 in cycle II.

Keywords: Reading Comprehension, Storybook Gemini AI, Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

ABSTRAK

Capaian nilai kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 32 Bungo Pasang yang rendah menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Nilai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan ketidaktercapaian terhadap KKTP menjadi gejala yang mengindikasikan terdapat permasalahan. Siswa kesulitan memahami teks bacaan

yang dipelajari dan terlihat cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan tersebut menjadikan siswa kurang mampu menangkap, meringkas, dan menjawab pertanyaan seputar teks bacaan. Pembelajaran yang diterapkan di kelas juga tidak menggunakan pendekatan *deep learning*. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan *Storybook* Gemini AI menjadi upaya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman di pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan keberhasilannya. Lembar observasi RPPM, lembar aktivitas guru dan siswa, dan rubrik penilaian sikap, pengetahuan, dan kemampuan membaca pemahaman menjadi instrumen penelitian yang digunakan. Penelitian dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan kemudian refleksi dalam dua siklus. Siklus I dengan 2 pertemuan dilanjutkan siklus II dengan 2 pertemuan. sebanyak 27 siswa kelas V terlibat sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada semua aspek. RPPM siklus I memperoleh persentase 93,75% kemudian pada siklus II meningkat dengan persentase 100%, aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 84,14% kemudian pada siklus II meningkat dengan persentase 100%, aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 82,14%, kemudian pada siklus II meningkat dengan persentase 92,86%, Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan. Rata-rata 66,36 yang diperoleh pada siklus I meningkat jadi 78,52, hingga akhirnya mengalami peningkatan kembali di siklus II dengan rata-rata 87,64

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, *Storybook* Gemini AI, *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar pendidikan di tingkat nasional dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 sebagai dasar hukumnya. Hal ini menjadi bukti keseriusan pemerintah untuk memastikan semua warga negara teredukasi dan mampu menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan aturan yang ditetapkan. Keterampilan

berbahasa meliputi Keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Amelia 2024). Untuk mengakses ilmu pengetahuan demi meningkatkan kualitas hidup, seorang individu memerlukan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis. Disinilah pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi kunci karena memegang peranan vital dalam membentuk kemampuan literasi (Sentiana 2024). Kemampuan

membaca pemahaman yang kokoh diperlukan guna memantapkan fondasi kemampuan literasi yang menjadi urgensi untuk dicapai. Membaca pemahaman diartikan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman dari bacaan secara mendalam sehingga pembaca bisa menemukan beragam pengetahuan serta informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan (AP, Chandra, and Kharisma 2025). Membaca pemahaman memiliki karakteristik antara lain (Amylia et al. 2025): (1) Mampu memahami informasi baru; (2) mengidentifikasi struktur teks bacaan; (3) serta terlibat aktif mencari makna dari teks yang dibaca.

Perkembangan akademik siswa dapat terhambat jika kemampuan membaca pemahaman mereka rendah. Siswa akan kesulitan untuk mengolah dan menyampaikan informasi. Dengan demikian perlu penguatan bagi siswa sehingga dapat memahami pengetahuan secara kritis hingga akhirnya bisa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Perkembangan akademik siswa tidak terlepas dari kemampuan membaca pemahaman mereka, manfaat yang

didapat dari kemampuan ini bagi siswa antara lain (Liriwati et al. 2024): (1) Siswa mampu memperoleh informasi dari berbagai sumber daya. (2) Siswa memiliki kemampuan memahami materi dan instruksi pembelajaran dengan lebih baik serta mampu berpikir kritis terhadap informasi yang mereka pelajari. (3) Siswa akan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam menyampaikan gagasan dan pandangan mereka karena kemampuan membaca dan menulis mereka sudah terlatih.

Menurut Suandi et al (2023) kemampuan membaca siswa dikatakan baik jika memenuhi kriteria berikut: (1) Isi bacaan mampu ditangkap oleh siswa. (2) Siswa mampu meringkas dan mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf. (3) Pertanyaan dari teks yang dibaca mampu dijawab oleh siswa. (4) Siswa mampu bercerita menggunakan bahasanya sendiri dari teks yang mereka baca secara runtut. Untuk mencapai tujuan dan kriteria membaca pemahaman yang baik diperlukan pembelajaran yang mendukung. Agar membantu siswa untuk memahami sebuah teks secara mendalam, proses pembelajaran harus difasilitasi dengan strategi yang

efektif (Andini, Chandra, and Syam 2025). Disinilah guru berperan menciptakan proses pembelajaran dengan orientasi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, salah satunya adalah menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran mendalam (RPPM) dengan memadukan strategi dan media pembelajaran yang tepat. Rancangan pembelajaran ini merupakan aspek kunci karena akan memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis terhadap nilai asesmen formatif kemampuan membaca siswa menunjukkan adanya permasalahan terhadap perolehan nilai siswa. Dengan KKTP sebesar 80 dari 27 siswa hanya sebanyak 6 yang mampu mencapai ketuntasan sedangkan 21 lainnya tidak memenuhi ketuntasan. Permasalahan tersebut menuntut untuk dilakukannya analisis terhadap dokumen dan proses pembelajaran.

Analisis terhadap hasil observasi dokumen RPPM Bahasa Indonesia yang disusun oleh guru ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran tertulis mengarah pada *deep Learning* namun strategi dan media pembelajaran tidak sama sekali

mengarah pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi pembelajaran yang disusun menggunakan PjBL namun tahapan kegiatan pembelajaran tidak mengarah pada pembelajaran berbasis proyek. Media pembelajaran yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia dari pemerintah tanpa penggunaan media pembelajaran lain. Dengan demikian didapati bahwa RPPM yang disusun kurang mendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa jika menggunakan strategi dan media pembelajaran yang ditetapkan.

Analisis terhadap hasil observasi berupa pengamatan dan wawancara terhadap aktivitas guru selama ditemukan bahwa pembelajaran berlangsung dengan peran guru sebagai pusat pembelajaran dan menjadi acuan utama sehingga masih tergolong konvensional. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran tidak bersesuaian dengan langkah-langkah yang ada dalam RPPM. Media pembelajaran yang digunakan hanya buku paket Bahasa Indonesia dari pemerintah tanpa media lain baik konkrit maupun digital. Langkah pembelajaran yang diterapkan terlihat ada upaya untuk menguji pemahaman

siswa terhadap teks yang dibaca karena adanya sesi tanya jawab setiap selesai membaca satu paragraf yang dibaca secara bergantian antar siswa satu dengan lainnya. Guru menyatakan tidak mengikuti langkah pembelajaran yang tertera di modul karena langkah pembelajaran di modul menuntut keaktifan siswa dalam prosesnya tetapi guru sudah memperkirakan bahwa siwanya tidak akan banyak terlibat aktif jika menggunakan langkah tersebut.

Analisis terhadap hasil observasi dengan pengamatan dan wawancara terhadap aktivitas siswa menunjukkan siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran karena tidak ada langkah pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terlibat banyak. Siswa lancar ketika diminta membaca oleh guru tetapi ketika diminta menjelaskan ulang apa yang dibaca siswa terlihat kesulitan. Siswa sampel menyatakan bahwa tidak membaca teks secara utuh jika ia sudah selesai membaca bagiannya. Siswa sampel mengatakan bahwa gambar pada teks yang ada di buku tidak menarik dan tidak memberikan gambaran kepada mereka tentang apa yang dibaca.

Berdasarkan analisis terhadap hasil observasi ditemukan bahwa nilai kemampuan membaca siswa mengalami permasalahan dalam mencapai ketuntasan karena dipengaruhi rancangan pembelajaran yang digunakan tidak menggunakan strategi dan media pembelajaran yang mendukung kemampuan tersebut. Proses pembelajaran yang berlangsung juga tidak bersesuaian dengan langkah-langkah yang disusun dalam RPPM. Tidak terlibatnya siswa secara aktif juga disinyalir menjadi penyebab kurangnya minat siswa mengikuti pembelajaran membaca. Keinginan untuk menggunakan bahan bacaan yang banyak menampilkan gambar untuk membantu siswa mendapat pemahaman dari teks yang mereka baca menjadi solusi yang diharapkan. Hasil analisis inilah yang memberikan gambaran bahwa aktivitas membaca siswa kurang didukung oleh perpaduan strategi dan media yang tepat ketika pembelajaran dilaksanakan.

Berangkat dari permasalahan yang ditemukan, perlu adanya usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut. Diperlukan kombinasi beberapa unsur seperti motivasi,

intrinsik, lingkungan yang mendukung dan strategi efektif yang diterapkan dalam pembelajaran agar bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa (Ardelia, Adrias, and Syam 2025). Salah satunya seperti strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Strategi DRTA dipilih karena tahapannya memfokuskan siswa untuk terlibat dalam membaca dengan adanya tahap memprediksi dan kemudian membuktikan prediksinya ketika membaca. DRTA dirancang agar siswa aktif dalam kegiatan membaca karena langkah-langkah dalam strategi ini meliputi memprediksi, menilai dan merefleksi bacaan (Astari et al. 2025). Strategi DRTA memiliki kelebihan antara lain (Sudra 2023): (1) Membantu memahami gambaran keseluruhan teks yang dibaca; (2) menarik minat siswa dalam membaca; (3) menunjukkan bahwa membaca bukan sekedar belajar tetapi juga persiapan untuk kehidupan selanjutnya; (4) serta kompatibel untuk diterapkan di beberapa mata pelajaran baik isi maupun prosedur mengajarnya. Sejatinya DRTA menggunakan berbagai metode sehingga bukan melayani audio visual saja tetapi juga

secara kinestetik. Pembelajaran akan lebih bermakna serta menarik bagi siswa ketika dilaksanakan dengan permainan dan manipulasi fisik sehingga mampu mengarahkan siswa untuk bekerja secara visual-kinestetik (Indriani and Suriani 2024).

Guna menunjang proses pembelajaran dengan strategi DRTA dibutuhkan media yang tepat. Dengan media yang tepat, berbagai manfaat bagi siswa seperti kemampuan untuk mudah memahami materi, menambah motivasi, melatih kemandirian, serta keterampilan abad 21 yakni berpikir dan kolaborasi akan meningkat (Rusdi et al. 2025). Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang mudah untuk digunakan saat ini adalah teknologi digital berbasis AI. Dalam Adhwa et al (2025) disebutkan bahwa peran teknologi digital bisa menjadi solusi untuk mengatasi kondisi rendahnya minat belajar siswa karena penggunaannya bisa menghadirkan keaktifan, partisipasi, menumbuhkan kreativitas dan memberikan makna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Google merilis fitur baru dalam teknologi AI mereka yang bernama *Storybook Gemini AI* dimana media ini akan mendukung strategi DRTA

karena media ini bisa menampilkan gambar menarik. Guru hanya perlu memasukkan *prompt* yang menentukan alur cerita, latar tokoh dan pesan yang ingin disampaikan dari sebuah teks maka langsung secara otomatis dibuat dengan kecerdasan buatan dengan disertakan ilustrasi yang menarik dan berwarna tanpa perlu susah payah membuatnya. Kelebihan media ini antara lain: (1) Ilustrasi yang menarik membantu siswa untuk menyerap informasi isi buku. (2) Kemudahan akses bagi anak-anak ketika pembelajaran dilaksanakan. (3) Mempermudah anak untuk mengidentifikasi informasi terlepas dari Bahasa yang digunakan (Gusmayanti and Ayriza 2023; Marya Ulfha et al. 2025; Pasaka, Julianto, and Artha 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan pokok dalam penelitian ini ialah kondisi siswa kelas V SDN 32 Bungo Pasang mengalami permasalahan berupa rendahnya nilai kemampuan membaca pemahaman mereka dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah

diterapkan strategi DRTA berbantuan *Storybook* Gemini AI dalam pembelajaran

B. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini. Data-data dalam penelitian ini disajikan secara deksriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun data berupa angka disajikan dengan pendekatan kuantitatif. (Romlah 2021). Fenomena sosial, budaya dan perilaku yang ditemukan pada subjek penelitian akan dilakukan pendalaman terhadap makna, pemahaman, serta pengalamannya menggunakan pendekatan kualitatif (Prayogi, Irfandi, and Kurniawan 2024). Hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dari proses pembelajaran di kelas V SDN 32 Bungo Pasang diambil sebagai data dekkriptif. Angka pasti yang diperoleh dari temuan peneltian diambil dengan pendekatan kuantitatif berupa data numerik dan analisis statistik sebagai pengukur peningkatan hasil belajar siswa khususnya kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dimana pelaksanaan siklus I dengan 2 kali pertemuan dan

pelaksanaan siklus II dengan 1 kali pertemuan. Waktu pelaksanaannya yaitu pada semester II (dua) pada periode tahun ajar 2025/2026. Adapun subjek dalam penelitian berjumlah 27 siswa yang duduk di bangku kelas V SDN 32 Bungo Pasang dengan rincian banyak siswa perempuan 15 orang dan siswa laki-laki 12 orang.

Tahapan penelitian ini mengacu pada tahapan penelitian menurut model Kemmis & McTaggart. Penelitian Tindakan Kelas memiliki prosedur sebagaimana yang dirumuskan oleh Kemmis & McTaggart dalam Susilo, Chotimah, and Sari (2022) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) Perumusan masalah serta perencanaan pada pelaksanaan tindakan. (2) Pelaksanaan tindakan dan pengamatan. (3) Refleksi hasil pengamatan. (4) Revisi rencana yang akan dilakukan pada pengembangan selanjutnya.

Data penelitian diperoleh dari analisis terhadap hasil observasi berupa pengamatan terhadap RPPM, aktivitas guru, serta siswa selama pembelajaran berlangsung, kemudian diolah secara kualitatif. Data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa diolah bersamaan dengan data hasil belajar aspek lain yaitu afektif,

kognitif, dan psikomotorik yang diolah secara kuantitatif dengan mengacu pada rumus yang diterbitkan Permendikbud nomor 7 tahun 2022 yang dimuat dalam buku Panduan Pembelajaran dan Panduan Asesmen terbitan Kemendikdasmen Edisi Revisi 2025.

Nilai: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Tabel 1. Kriteria Taraf Keberhasilan

Taraf Keberhasilan	
Predikat	Rentang Skor
Sangat Baik (A)	91-100
Baik (B)	81-90
Cukup (C)	71-80
Kurang (D)	≤ 70

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I

Prosedur penelitian menuntun peneliti untuk melaksanakan tahap perencanaan terlebih dahulu dengan menyusun RPPM yang dirancang sesuai dengan kondisi siswa, kebutuhan belajar, lingkungan belajar, dan desain pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, asesmen, dan evaluasi pembelajaran. Sebagai guru praktisi yang akan mengajar di kelas RPPM menjadi bagian penting karena akan menjadi otak pelaksanaan pembelajaran. Hasil refleksi terhadap RPPM siklus I pertemuan 1 ditemukan

beberapa kekurangan yaitu pada bagian informasi umum belum ditambahkan topik pembelajaran, dan perlu penyempurnaan pada bagian identifikasi, asesmen, tampilan, dan kelengkapan perangkat pembelajaran. Adapun pada refleksi pada RPPM siklus I pertemuan 2 ditemukan sudah adanya perbaikan pada banyak aspek meski masih terdapat beberapa bagian yang masih perlu di lengkapi yaitu pada bagian tampilan RPPM yang belum disusun rapi dan kelengkapan RPPM yang belum lengkap pada aspek LKPD.

Pada *Storybook* Gemini Al sendiri, bacaan yang peneliti rancang di pertemuan 1 adalah teks eksposisi tentang kebersihan lautan. Materi ini telah sesuai dengan materi dan standar tingkat kemampuan membaca siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penilaian RPPM pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan nilai dengan persentase 75% yang kemudian meningkat pada penilaian di siklus I pertemuan 2 dengan persentase 93,75%. Setelah dilakukan rekapitulasi terhadap nilai RPPM siklus I didapatkan hasil persentase sebesar 84,37% dengan predikat baik (B). Merujuk pada hasil tersebut dapat terlihat bahwa masih

terdapat kekurangan pada siklus I, terutama bagian tampilan dan kelengkapan RPPM. Kekurangan ini menjadi target yang akan dimaksimalkan perbaikannya agar efektif meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di siklus II.

Tahap pembelajaran yang dilaksanakan di siklus I pertemuan 1 mengalami beberapa kendala sehingga tidak semua langkah pembelajaran di RPPM bisa terlaksana. Beberapa kekurangan seperti pada aspek guru terdapat kesalahan seperti tidak melaksanakan beberapa sintak dan langkah yang tertera di RPPM. Hal ini berdampak pada aktivitas siswa seperti tidak mengerti beberapa kata dalam teks dan tidak memahami tujuan pembelajaran.

Pengamatan terhadap pelaksanaan siklus I pertemuan 1, diperoleh persentase 78,13% pada aktivitas guru sehingga mendapat kualifikasi cukup (C) dan aktivitas siswa mendapat persentase 60,71% sehingga masuk kualifikasi perlu bimbingan (D). Aktivitas guru dan aktivitas siswa masing masing memperoleh persentase 84,14% dan 82,14% pada pengamatan di siklus 1

pertemuan 2 sehingga mendapat predikat baik (B).

Saat Aktivitas pembelajaran berlangsung pada siklus I, strategi DRTA membantu siswa untuk mengenal teks bacaan terlebih dahulu dengan memprediksi isi teks dengan memperhatikan gambar dari media *Storybook* Gemini AI. Hal ini memberikan dampak berupa menarik perhatian siswa ketika membaca teks dan siswa terlihat fokus ketika teks ditampilkan. Namun ada beberapa kosakata yang sulit untuk dipahami siswa sehingga diperlukan perhatian terhadap teks yang akan dibaca siswa. Dengan demikian teks yang akan jadi bahan bacaan siswa perlu disesuaikan kosakatanya dengan tingkat pemahaman siswa.

Hasil belajar yang didapat siswa tidak mencapai 80 pada penilaian di siklus I pertemuan 1 sehingga tidak mencapai KKTP. Perhitungan secara klasikal nilai diperoleh rata-rata 69,32 pada aspek sikap, 58,4 pada aspek pengetahuan dan kemampuan membaca pemahaman memperoleh rata-rata 71,46. Kemampuan membaca pemahaman yang diukur meliputi kemampuan siswa menangkap, meringkas, dan menjawab pertanyaan seputar isi

bacaan yang disesuaikan dengan kriteria penilaian kemampuan membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Suandi et al (2023). Rata-rata yang didapat siswa pada penilaian hasil belajar di siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan, diperoleh rata-rata nilai 79,11 pada aspek sikap, 73,46 pada aspek pengetahuan dan kemampuan membaca pemahaman memperoleh rata-rata 83.

Terlihat dari hasil belajar siswa secara keseluruhan tergolong belum mencapai KKTP. Terbukti dengan perolehan hasil belajar siswa masih di rata-rata 70-an. Pedoman penilaian dan asesmen pembelajaran oleh Kemendikdasmen (2025) menjelaskan untuk menilai sejauh mana ketercapaian kompetensi tujuan pembelajaran maka KKTP dijadikan standar penilaiannya. Adapun KKTP yang ditentukan sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebesar 80. Dengan demikian hasil belajar siswa masih perlu peningkatan pada siklus berikutnya agar mendapat hasil yang diharapkan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II sudah dirancang seoptimal mungkin dengan memperhatikan kemampuan siswa.

Informasi yang dibahas teks eksposisi dalam *Storybook* Gemini AI sudah dirancang agar terasa dekat dengan kehidupan siswa agar mudah dipahami. Perbaikan terhadap permasalahan dan kendala di siklus I juga dilaksanakan yang mana aspek yang diberikan perbaikan diantaranya pada aspek tampilan RPPM sudah dirancang dengan rapi dan sistematis, serta perangkat pembelajaran juga sudah disusun sehingga lengkap. Dengan perbaikan yang telah peneliti lakukan maka diperoleh nilai untuk kemampuan merancang dan membuat perangkat ajar di siklus II sebesar 100% dengan predikat sangat baik (SB).

Perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik menjadikan pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan langkah-langkah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Penilaian oleh observer terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa saat pelaksanaan pembelajaran di siklus II memperoleh persentase masing-masing 100% dan 92,86% sehingga masuk kualifikasi sangat baik (SB).

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi DRTA berbantuan

Storybook Gemini AI pada siklus II terjadi berhasil memberikan dampak terhadap perolehan hasil belajar siswa. Perhitungan secara klasikal diperoleh rata-rata 18,12 pada aspek sikap dengan sikap positif terlihat menonjol dari 5 siswa dan sikap positif menonjol dari 1 siswa. Pada aspek pengetahuan diperoleh rata-rata 85,2 dengan 3 siswa tidak tuntas. Adapun aspek kemampuan membaca pemahaman memperoleh rata-rata 89,6 dengan 1 siswa tidak tuntas. Dari 27 siswa, sebanyak 22 berhasil mencapai ketuntasan, 3 orang tidak mencapai ketuntasan pada aspek sikap dan pengetahuan, 1 siswa tidak tuntas pada aspek Kemampuan membaca pemahaman, serta sebanyak 2 siswa tidak hadir. Perhitungan secara klasikal diperoleh persentase ketuntasan sebesar 83,3%.

Capaian hasil belajar pada siklus II yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah berada diatas 80% sehingga melebihi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Dengan hasil yang didapat tersebut maka penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan *Storybook* Gemini

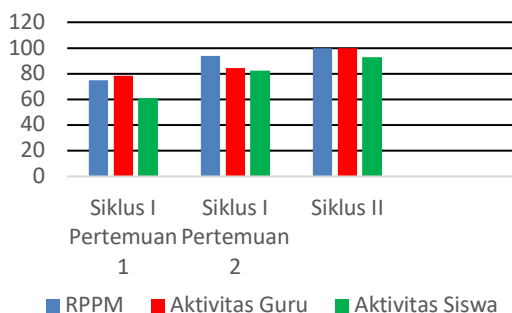
AI dinyatakan berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan pendapat Edwin, Gunayasa, and Setiawa (2021) yang menyatakan strategi DRTA melayani siswa tidak hanya secara audio visual melainkan berbagai metode termasuk kinestetik sehingga lebih menarik minat belajar siswa dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu *Storybook Gemini* AI juga berdampak terhadap kemampuan berbahasa siswa dimana media *storybook* dapat mengembangkan daya ingat serta memperkenalkan siswa terhadap hal-hal baru serta dapat membangkitkan minat baca anak (Nurmaelinda and Nais 2025).

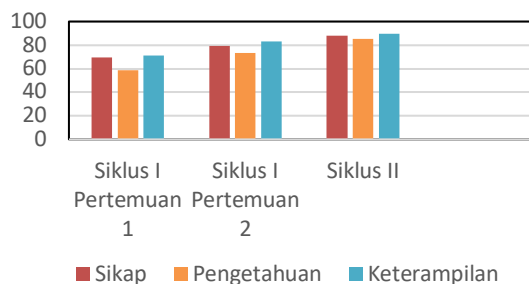
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi Hasil Belajar			
Aspek	Siklus I Pertemuan 1	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II
RPPM	75	93,75	100
Aktivitas Guru	78,13	84,14	100
Aktivitas Siswa	60,71	82,14	92,86
Hasil Belajar	66,36	78,52	87,64

Grafik 1. Peningkatan Aspek RPPM, Aktivitas Guru, dan Aktivitas Peserta Didik



Grafik 2. Peningkatan Hasil Belajar



E. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) difokuskan untuk mencapai capaian berupa adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* berbantuan *Storybook Gemini* AI di kelas V SDN 32 Bungo Pasang, kemudian ditarik kesimpulan dengan memperhatikan perkembangan RPPM, aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar dari para siswa. Terlihat seluruh aspek yang dilibatkan dalam penelitian mengalami peningkatan lebih dari 80% melebihi standar ketuntasan KKTP siklusnya. Perolehan hasil belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa juga berhasil melebihi KKTP dengan ketuntasan mencapai 83%.

Perencanaan RPPM memperoleh nilai 75 di siklus I pertemuan 1 sehingga memperoleh predikat cukup (C). Lalu meningkat pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 25% menjadi 93,75 dengan predikat

sangat baik (A). Kemudian kembali meningkat sebanyak 6,6% pada pelaksanaan di siklus II menjadi 100 dengan predikat sangat baik (A). Peningkatan tersebut menjadikan RPPM yang disusun oleh guru layak untuk dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penilaian aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 mendapat nilai 78,13 dengan predikat cukup (C). Meningkat pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 6,01% menjadi 84,14 dengan predikat baik (B). Kemudian kembali meningkat pada siklus II sebanyak 15,86% menjadi 100 dengan predikat sangat baik (A). Peningkatan tersebut menjadikan aktivitas pembelajaran oleh guru layak untuk dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran di siklus I pertemuan 1 pada aspek aktivitas siswa mendapat nilai 60,71 dengan predikat butuh bimbingan (D). Lalu Meningkat sebanyak 21,43% menjadi 82,14 pada siklus I pertemuan 2 dengan predikat baik (B). Kemudian kembali

meningkat sebanyak 10,72% menjadi 92,86 pada siklus II dengan predikat sangat baik (A). Peningkatan tersebut menjadikan aktivitas siswa dalam pembelajaran layak untuk dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Penilaian hasil belajar dan kemampuan membaca pemahaman secara individu dan klasikal dari para siswa juga meningkat. Diperoleh rata-rata 66,36 pada penilaian di siklus I pertemuan 1 dengan nilai 69,32 pada aspek sikap, 58,4 pada aspek pengetahuan, dan 71,36 pada aspek kemampuan membaca pemahaman. Meningkat pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 18,32% menjadi rata-rata 78,52 dengan nilai 79,11 pada aspek sikap, 73,46 pada aspek pengetahuan, dan 83 pada aspek keterampilan membaca pemahaman. Kemudian kembali meningkat pada siklus II sebanyak 11,61% menjadi 87,64 dengan nilai 88,12 pada aspek sikap, 85,2 pada aspek pengetahuan, dan 89,6 pada aspek kemampuan membaca pemahaman.

Uraian diatas menjadi dasar penentu keberhasilan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan *Storybook*

Gemini AI dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Dengan penunjang pembelajaran berupa rancangan RPPM, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menjadikan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman di kelas V SDN 32 Bungo Pasang berhasil meningkat pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhwa, Nayla, Nurul Faeza, Nur Azmi Alwi, and Salmainsi Safitri Syam. 2025. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di Sekolah Dasar." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3(2):329–39. doi: <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1723>.
- Amelia, Decenni. 2024. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Vol. 1. Tanah Datar: Intelektual Edu Media.
- Amylia, Putri, Elfia Sukma, Ari Suriani, and Muhammadi. 2025. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Di Kelas IV SDN 050/XI Kumun Hilir Kota Sungai Penuh." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies* 6(1):1875–83.
- Andini, Mutia Dwi, Chandra, and Salmainsi Safitri Syam. 2025. "Strategi Berpikir Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3(2):161–73. doi: [10.61132/semantik.v3i2.1632](https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1632).
- AP, Maisa Septia, Chandra, and Inggria Kharisma. 2025. "Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas VI SD." *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4(3):5837–55.
- Ardelia, Abidah Putri, Adrias Adrias, and Salmainsi Safitri Syam. 2025. "Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 4(1):304–16. doi: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.4007>.
- Astari, Tika Dwi, Ari Suriani, Chandra, and Nana Fauzana Azima. 2025. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Di Kelas IV SDN 03 Malepang Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 6(2):2229–38.
- Edwin, Lalu Deni, Ida Bagus Kade Gunayasa, and Heri Setiawan. 2021. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Gunung Sari." *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(3):10–18.
- Gusmayanti, Elsy, and Yulia Ayriza. 2023. "Analisis Picture Storybook

- Dalam Meningkatkan Kemampuan Theory of Mind Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1):58–75. doi: 10.31004/obsesi.v7i1.2726.
- Indriani, Indah, and Ari Suriani. 2024. “Efektivitas Media Puzzle Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Penjumlahan Siswa Kelas 2 SD.” *CENTRAL PUBLISHER* 2(5):2064–71.
- Liriwati, Fahrina Yustiasari, I. Ketut Suardika, Tri Yusnanto, Anita Sitanggang, Marsella Desriyarini Gui, Muqarramah Sulaiman Kurdi, Musyarrafah Sulaiman Kurdi, Muliani, and Wardah. 2024. *Pendidikan Literasi*. Hulu Sungai Utara: PT.Literatus Digitus Indonesia.
- Marya Ulfha, Woro Sumarni, Bambang Subali, and Nuni Widiarti. 2025. “Tinjauan Literatur Sistematis: Pengembangan Storybook Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar (2019-2024).” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14(3):5369–80. doi: 10.58230/27454312.2353.
- Nurmaelinda, and Jesicha Nais. 2025. “Cultivating Interest in Reading and Writing Through Short Stories Using Picture Story Books in Elementary School Students in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency.” *Mazidah: Journal of Educational Research* 1.
- Pasaka, Junita Tiah, I. Nyoman Larry Julianto, and I. Gede Agus Indram Bayu Artha. 2022. “Perancangan Storybook Digital Sebagai Media Pembelajaran Anak Berbentuk Game Edukasi.” *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 3(02):214–26. doi: <https://doi.org/10.59997/amarasi.v3i02.1682>.
- Prayogi, Arditya, Irfandi, and M. Arif Kurniawan. 2024. “Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah.” *Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional* 1(2).
- Romlah, Siti. 2021. “Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif).” *Jurnal Studi Islam* 16(1):1–13.
- Rusdi, Herlina, Rifadhilla Ervianti, Adrias Adrias, and Aissy Putri Zulkarnaini. 2025. “Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2):347–60.
- Sentiana, Fegi. 2024. “Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini Di TKHarapan Muda Rajabasa Bandar Lampung.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Suandi, Ason, and Nur Moh. Kusuma Atmaja. 2023. “Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri 05 Landau Tubun.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1(3):26–35.
- Sudra, Yara Eka. 2023. “Pengaruh Starategi Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Tematik Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar 147 Pekanbaru.” : 14-15.
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.